

TINGKAT KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMK NEGERI 1 BANJARBARU

Leni Maulida¹, Farial², Eka Sri Handayani³

¹Bimbingan dan Konseling, 86201, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 19220030

²Bimbingan dan Konseling, 86201, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 060610311

³Bimbingan dan Konseling, 86201, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 06071045

E-mail: lenimaulida319@gmail.com

ABSTRAK

Dalam pendidikan inklusif, peserta didik reguler dengan peserta didik berkebutuhan khusus digabung dalam kelas yang sama. Dinamika permasalahan kepedulian sosial peserta didik pada sekolah inklusif terutama pada usia remaja merupakan persoalan yang menarik untuk dikaji lebih dalam lagi, terutama pada sekolah kejuruan di sekolah inklusif yang peserta didiknya memiliki latar belakang yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat kepedulian sosial peserta didik terhadap anak berkebutuhan khusus dan untuk menjelaskan bagaimana kepedulian sosial peserta didik terhadap anak berkebutuhan khusus. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian survei dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kepedulian sosial. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan menggunakan skala likert yang kemudian disebarkan kepada sampel yang berjumlah sebanyak 106 orang. Teknik analisis yang digunakan merupakan uji deskriptif kuantitatif dan uji *run test* untuk pengujian hipotesisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase tingkat kepedulian sosial berada dalam kategori tinggi karena terdapat sebanyak 59 orang atau sebesar 55,7% berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil dari perhitungan per indikator, dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki kategori sangat tinggi ialah aspek behavior pada indikator kemampuan untuk mencintai (*ability to love*), hal tersebut dikarenakan bahwa terdapat sebanyak 41 atau 38,7% dari 106 peserta didik. Sedangkan indikator dengan jumlah yang paling rendah berada pada aspek emotion dengan indikator kesabaran (*patience*), hal ini karena terdapat sebanyak 6 atau 5,7% peserta didik yang berada dalam kategori rendah.

Kata kunci: Kepedulian Sosial, Peserta Didik, Anak Berkebutuhan Khusus

REFERENSI

- Abdullah, N. (2013). Mengenal anak berkebutuhan khusus. *Magistra*, 25(86), 1.
- Admizal, A., & Fitri, E. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 163-180.
- Afrianty, A. (2018). Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (BERNAS) dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 6 (1).
- Alma, B. (2015). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Anggarini, W. R., & Listyaningsih, L. (2020). Tingkat Kepedulian Sosial Peserta Didik Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Smpn 2 Buduran. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(2), 779-793.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Astuti, R. B. (2014). *Penyesuaian sosial peserta didik reguler dengan adanya anak berkebutuhan khusus di SD inklusif gugus 4 Sumpsi Malang*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. PT Remaja Rosdakarya Offset – Bandung.
- Azwar, S. (2017). *Reabilitas dan Validitas edisi 4*. Pustaka Pelajar.
- Bin, M., M. (2021). Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 23(1).
- Busyaeri, A., & Muharom, M. (2016). Pengaruh sikap guru terhadap pengembangan karakter (peduli sosial) siswa di MI Madinatunnajah Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1).
- Chastanti, I., & Munthe, I. K. (2019). Pendidikan karakter pada aspek moral knowing tentang narkoba pada siswa menengah pertama. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 26-37.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalmeri. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating of Charac ter). *Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*. Vol. 14 (1).
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ginanjar, A. (2017). "Penguatan Peran IPS Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik". *Jurnal Harmony*, 1 (1). Semarang: FIS UNNES.

- Hinton, P. R., Brown L, C., McMurray, I. & Cozens, B. (2004). *SPSS explained, East Sussex, England, Routledge Inc.*
- Idris, W. (2016). Interaksi Antara Pendidik dan Peserta Didik dalam Pandangan Islam. *Jurnal Studi Islam, 11(2), 133.*
- Ilahi, M. T. (2013). *Pendidikan Inklusif: Konsep & Aplikasi.* Ar-ruzz Media.
- Juliansyah. (2014). *Analisis data penelitian ekonomi dan manajemen.* Jakarta: Gramedia.
- Khaeroh, I., Advelia, F., Rosyid, A., & Supena, A. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Untuk Siswa Dengan Hambatan Penglihatan (Low Vision) Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusif), 4(1), 11-21.*
- Khairi, M. (2017). *Implementasi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah (Studi Pada MTsN Se-Kabupaten Tapin).* Tesis, Pascasarjana.
- Kholifah, R. (2015). Motivasi Belajar Seorang Slow Learner di Kelas IV SD Kanisius Pugeran 1. PGSD. Kushendar, K., & Maba, A. P. (2017). Bahaya Label Negatif Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Dengan Gangguan Belajar. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(3), 95±102.*
- Kholik, A., Holisin, I., & Kristanti, F. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Guided Inquiry Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran pada Peserta didik Madrasah Tsanawiyah. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology, 1(1), 1-9.*
- Kristiana, I. F., & Widayanti, C. G. (2021). *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus.* Penerbit & Percetakan UNDIP Press Semarang.
- Loekmono, L. (2010). *Model-Model Konseling.* Salatiga: Widyasari Press.
- Mardianti, M. (2013). Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa Mts Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 4(1), 14±27.*
- Marwing, A. (2016). Kritik Kepedulian Sosial Adler Dan Ikhlas Terhadap Perilaku Pro-Sosial Manusia Modern. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 4(2), 253-276.*
- Mash, E. J., & Wolfe, D. A. (2015). *Abnormal Child Psychology.* Cengage Learning.
- Muin, H. (2019). *Bunga Rampai : Kepedulian Sosial.* CV Narasi Nara.
- Muslich, M. (2014). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* PT Bumi Aksara.
- Mutmainah, M. (2017). Motivasi Belajar Siswa Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 4 Buana Sakti Lampung). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman, 3(1), 6-11.*
- Naufal, M. B. (2020). *Kepedulian Dalam Perspektif Hadist.*

- Nurfadhillah, S., Anjani, A., Devianti, E., Nursiah, N., Ramadhanty, N. S., & Mufidah, R. A. (2021). Lamban Belajar (Slow Learner) Dan Cepat Belajar (Fast Learner). *PENSA*, 3(3), 416-426.
- Nuryadi., A. T. D., Utami E. S., Budiantara M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Oktaviani, T., Damanhuri, D., & Legiani, W. H. (2019). Peranan Karang Taruna dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 2(2), 112-124.
- Primastuti, R. W. (2019). Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas Xi Bahasa SMA Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW). *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 15 No. 2, Desember 2019*.
- Rahman, G. F. (2014). *Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial pada Peserta didik Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri Muarareja 2 Kota Tegal Tahun 2013/2014*. Skripsi diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosmawati, R. (2017). Pengaruh antara Slow Learner Terhadap Kesulitan Belajar Biologi MTs. BuLu-BuLu Kab Jeneponto. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Saraswati, A. J., Bramasta, D., & Eka, K. I. (2020). Nilai kepedulian sosial peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 1-5.
- Silfiasari, S. (2017). Empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa reguler kepada siswa berkebutuhan khusus (abk) di sekolah inklusif. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1), 126-143.
- Sugiono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sulfianti, S., Dewi, E. M. P., & Firdaus, F. (2022). Penyesuaian Sosial Siswa Reguler Di Sekolah Inklusif. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(4), 311-320.
- Syarqi, H. M., & Amalia, S. (2021). Studi deskriptif minat sosial pada remaja ditinjau dari latar belakang keluarga. *Cognicia*, 9(1), 45-52.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).
- Taherdoost, H. (2018). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*, September.
- Wijastuti, S. (2018). Sikap Penerimaan Sosial Siswa Reguler Terhadap Siswa ABK di Kelas Atas Sekolah Dasar Inklusi 1 Ngulakan Kulon Progo Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 7(20), 1-922.

Yudhistira, D. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 45 Palembang. *Jurnal Profit. Vol. 2 (1)*.